

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dimiliki oleh setiap warga negara untuk dapat meningkatkan harkat, martabat manusia dan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Diharapkan dengan adanya undang-undang ini masyarakat Indonesia mampu berperan aktif sebagai agen pembaruan serta pengembangan kehidupan nasional maupun internasional.

Keberhasilan dalam pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan komponen pendidikan, untuk mengelola komponen pendidikan dibutuhkan adanya suatu kepemimpinan. Menurut Syarifuddin (2008: 129) efektifitas pelaksanaan kepemimpinan mencakup seseorang yang memiliki pendidikan, kemampuan, pengalaman, kepribadian yang baik dan motivasi. Dengan hal tersebut maka dapat menentukan keefektifitasan kepemimpinan dalam mengembangkan iklim dan budaya yang kondusif untuk dapat membuat

kebijakan dalam organisasi yang dipimpin. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dilihat dari kewibawaannya, kemampuan berkomunikasi, dan dapat memaksimalkan sumber daya manusia di sekolah untuk dapat mencapai tujuan dan melalui hambatan ada.

Pimpinan tertinggi disebuah lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kedudukan kepala sekolah sangatlah penting. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Made Pidarta (2011: 63), Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan. Kepala sekolah juga penanggung jawab utama atau faktor kunci dalam menggerakkan potensi sekolah dan mempunyai otoritas penuh dalam mengelola sekolah termasuk melakukan pengelolaan dan pengembangan profesionalisme guru.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru, karena kepala sekolah bertugas untuk memberikan petunjuk, memberikan motivasi bagi guru, pengawasan, membuka komunikasi dua arah dalam mengerjakan tugas. Kepemimpinan kepala sekolah bisa dikatakan berhasil jika peran guru, peserta didik, orang tua, komite sekolah dapat mendukung kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Menurut pandangan Islam merupakan suatu kewajiban untuk taat dan patuh terhadap pemimpin karena ia dipilih umat dengan memiliki sifat-sifat yang terpuji. Seorang pemimpin dalam proses

kepemimpinannya tidak terlepas dari pandangan Allah dan umat yang dipimpinnya. Pemimpin harus memiliki tanggung jawab yang tinggi, baik dihadapan Allah maupun dihadapan manusia. Agar tanggungjawab kepemimpinannya dapat berjalan dengan baik, maka ia harus memiliki sifat-sifat yang terpuji. Rasulullah SAW memimpin manusia dengan sifat yang mulia sehingga sifat-sifat kepemimpinannya menjadi acuan bagi setiap pemimpin, khususnya bagi umat Islam.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan semangat kerja dan kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dunia pendidikan, perkembangan kualitas professional guru-guru yang dipimpinnya serta kualitas siswa / secara umum banyak ditentukan oleh kualitas pemimpin kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah SD Negeri Sokaraja Lor mengenai peran kepemimpinannya, beliau mengatakan telah menerapkan kedisiplinan yang tinggi terhadap warga sekolahnya. Keadaan sekolah saat ini juga menjadi sekolah yang unggulan, dalam kurun 2 tahun mengalami perkembangan yang pesat. Setiap tahunnya peserta didik mengikuti lomba O2SN, lomba kaligrafi, khifdzil, khitobah, MTQ dan adzan. Dari perlombaan tersebut SD Negeri Sokaraja Lor banyak meraih piala. Selain itu kinerja guru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan mengikuti KKG. Ini tentu saja terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian diatas melatar belakangi peneliti untuk melihat dan menggali lebih dalam tentang kepala sekolah dalam kaitannya dengan kepemimpinannya yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Sokaraja Lor. Terkait dengan peran kepemimpinan beliau membuat sekolah mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Sekolah dijalankan dalam mengembangkan SD Negeri Sokaraja Lor?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan SD Negeri Sokaraja Lor?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, pembaca, dan pengalaman ilmu pengetahuan khususnya tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan SD Negeri Sokaraja Lor.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk lebih meningkatkan kepemimpinan dalam mengembangkan sekolah.
- b. Manfaat bagi Guru diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan pengetahuan bagi guru untuk mengembangkan dan mengelola sekolah lebih baik lagi serta membantu kepala sekolah dalam mencapai visi misi sekolah.
- c. Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan bekal ilmu dibidang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

